

TINJAUAN YURIDIS TERKAIT PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA

Kadek Aldhi Brahmastha

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati
Denpasar

Email: aldibrahmasta56@gmail.com

Abstract

Different religious marriages are an interesting social phenomenon to study. This study purposed to explain the social and religious problems in the family of different religions. The findings revealed that basically, a good marriage to create harmony, happiness, and prosperity in the family is a marriage between two people who have the same aqidah. Conversely, marriage between two different beliefs or different religious marriages strongly triggers conflicts such as less harmonious, happiness, and prosperous. In different religious families, there are social problems and religious problems. Social problems that arise include an unfavorable interaction between husband, wife, children, relatives of husband, and relatives of wife. While religious problems occur in the implementation of ritual worship from the side of husband, wife, and children as well as the selection of religious children, child religious development, and application of inheritance rights.

Keywords: Different Religious Family, Social Problems, Religious Problems

Abstrak

Perkawinan beda agama merupakan fenomena sosial yang menarik untuk dikaji. pada dasarnya pernikahan yang baik untuk menciptakan keharmonisan, kebahagiaan dan kesejahteraan dalam keluarga adalah pernikahan antara dua insan yang sama akidahnya. Sebaliknya, pernikahan antara dua insan yang berbeda akidahnya atau pernikahan beda agama sangat memicu konflik seperti kurang harmonis, bahagia, dan sejahtera. Dalam keluarga beda agama, terjadi problematika sosial dan problematika keagamaan. Problematika sosial yang muncul meliputi interaksi yang kurang baik antara suami, istri, anak, kerabat suami, dan kerabat istri. Sedangkan problematika keagamaan terjadi dalam pelaksanaan ritual ibadah suami, istri dan anak serta pemilihan agama anak, pembinaan keagamaan anak, dan penerapan hak waris.

Kata Kunci: keluarga beda agama, problematika sosial, problematika keagamaan.